

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zingiberaceae merupakan tumbuhan hutan tropis yang banyak ditemukan pada daerah yang lembab, rindang dan ada juga beberapa jenis tumbuhan dari famili ini yang ditemukan pada daerah terbuka dengan kemiringan yang tinggi (Sirirugsa, 1999). Suhono dan Tim LIPI (2010) menambahkan bahwa beberapa tumbuhan dari famili ini termasuk terestrial didaratan rendah serta epifit di daerah pegunungan. Zingiberaceae terdiri dari 50 genus meliputi 1.500 jenis tumbuhan pada daerah tropis (Skornicova dan Galick, 2010).

Famili Zingiberaceae atau yang lebih dikenal dengan “jahe-jahean” merupakan tumbuhan herba parenial yang dicirikan sebagai tumbuhan yang memiliki *rhizome* atau rimpang yang umumnya berdaging dan beraroma khas (Nurainas dan Junaidi, 2007). Aroma khas pada rimpang (*rhizome*) mengandung minyak atsiri (Ernawati, 2001) dan zat kimia aromatik yang baik digunakan sebagai bahan obat-obatan dan makanan (Skaria, Joy, Mathew dan Mathew, 2016). Batang Zingiberaceae terdiri dari batang tegak, daun terdapat pada ujung batang semu, berselang-seling dan buah berbentuk kapsul yang pada umumnya berwarna cerah (Sirirugsa, 1999). Larsen *et al.* (1999) menambahkan bahwa famili Zingiberaceae merupakan tumbuhan berumpun.

Distribusi Zingiberaceae tersebar dikawasan hutan tropis asia (Larsen *et al.*, 1999). Kawasan terkaya ialah wilayah Malesia (Malaysia, Indonesia, Brunei, Singapur, Filipina dan Papua Nugini) dengan jumlah 24 genus dan 600 spesies.

Daerah Indomalaysia pada bagian hutan yang teduh dan lembab ditemukan 46 genus dengan 1.275 jenis (Wu dan Larsen, 2000; Singh, 2005). Distribusi jenis zingiberaceae di Sumatera terdapat 29 jenis (Miquel, 1862). “*Checklist of the Zingiberaceae of Malesia*” mencatat terdapat 76 jenis Zingiberaceae yang ditemukan di Sumatera, diantaranya Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau dan Sumatera Barat (Newman, Lhuillier, dan Poulsen, 2004).

Geocharis merupakan salah satu genus dari famili Zingiberaceae. *Epithet name* atau asal usul nama *Geocharis* berasal dari bahasa latin yang mengacu kepada “geo” artinya tanah dan “charis” artinya cantik atau indah (Poulsen, 2006). Karakter morfologi *Geocharis* berbentuk herba, berumpun, percabangan simpodial, permukaan beralur, warna putih, rizom dibawah permukaan tanah, daging putih, *infructescence* berwarna merah, rebah diatas permukaan tanah serta memiliki aroma yang khas (Anggara, 2009).

Karakteristik *Geocharis* hampir sama dengan *Alpinia* dan *Riedelia* (Larsen, 1999). Hal ini terbukti berdasarkan data dari *Zingiberaceae Resourch Center* (2020), *Geocharis* memiliki *homotypic name Alpinia*, *Geocharis aurantiaca* memiliki *homotypic name Riedelia aurantiaca*, *Geocharis fusiformis* memiliki *homotypic name Elettariopsis fusiformis*, *Geocharis macrostemon* memiliki *homotypic name Riedelia macrostemon*, dan *Geocharis rubra* memiliki *homotypic name Riedelia rubra*.

Jumlah jenis *Geocharis* didunia berdasarkan data (Plant List, 2020) hanya terdapat 6 jenis diantaranya *accepted name*, yaitu *Geocharis aurantiaca* Ridl., *Geocharis fusiformis* (Ridl.) R.M.Sm., *Geocharis macrostemon* (K.Schum.),

Geocharis radicalis (Valeton) B.L.Burtt & R.M.Sm., *Geocharis rubra* Ridl., *Geocharis secundiflora* (Ridl.) dan satu sinonim dari *Geocharis fusiformis* yaitu *Geocharis fusiformis* var. *fusiformis*.

Distribusi *Geocharis* tersebar di Indonesia, Australia, Amerika Serikat, Filipina, dan Malaysia (GBIF, 2020). Holtum (1950) dan Newman, Lhuillier, dan Poulsen (2004) melaporkan bahwa terdapat 2 jenis *Geocharis* merupakan asli Sumatera, yaitu *Geocharis macrostemon* (K.Schum.) Holtum dan *Geocharis radicalis* (Valeton) B.L.Burtt & R.M.Sm. Menurut Lamb *et al* (2013) *Geocharis rubra* dan *Geocharis fusiformis* var. *borneensis* merupakan jenis dan varietas endemik Borneo.

Keberadaan jenis-jenis *Geocharis* di Sumatera Barat belum sepenuhnya lengkap. Hal ini terlihat dari belum banyaknya koleksi *Geocharis* yang disimpan di Herbarium ANDA, Universitas Andalas. Penelusuran yang telah dilakukan hanya ditemukan 28 lembar spesimen yang pada umumnya berasal dari Mentawai dan diperkirakan hanya terdiri dari satu jenis.

Informasi lain *Geocharis* di Sumatera Barat tercatat di Kawasan Cagar Alam Rimbo Panti (Nurainas, 2007) dan Lembah Anai (Anggara, 2009). Survei lapangan terbaru Herbarium ANDA Universitas Andalas pada pertengahan 2020 di Taman Nasional Kerinci Seblat menemukan tumbuhan yang karakterisasinya menunjukkan karakter *Geocharis*. Diperkirakan terdapat lebih dari satu jenis *Geocharis* di Sumatera Barat. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian mengenai inventarisasi dan observasi karakterisasi morfologi terhadap genus *Geocharis* di Sumatera Barat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keragaman jenis *Geocharis* (K.Schum.) Ridl. di Sumatera Barat ?
2. Bagaimana karakter pembeda secara morfologi antar jenis *Geocharis* (K.Schum.) Ridl. yang ditemukan di Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis *Geocharis* (K.Schum.) Ridl. di Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui karakter pembeda secara morfologi antar jenis *Geocharis* (K.Schum.) Ridl. yang ditemukan di Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Mengisi khazanah ilmu pengetahuan di bidang Taksonomi Tumbuhan, menambah informasi mengenai famili Zingiberaceae di Sumatera.
2. Menambah dokumentasi dan melengkapi spesimen *Geocharis* (K.Schum.) Ridl. disimpan di Herbarium Universitas Andalas (ANDA).

